

Pewirausahaan Menjadi Penyokong Majunya Bangsa

Yamashita Andritz Aryo Putra¹ dan Jamaaluddin Jamaaluddin²

¹Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

²Program Studi Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) ,Jl. Raya Gelam, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

yamashitaandritz07@gmail.com

Abstrak. Seorang wirausaha akan berusaha menyuburkan benih-benih bisnisnya menjelma sebagai pohon yang menjulang tinggi. Akan ide-idenya, bisnisnya berkembang dan dia harus menanam benih yang akan tumbuh menjadi tanaman yang lebih besar dan menabur benih lain untuk muncul pengusaha baru, siap untuk mengembangkan bisnis yang dia lakukan. Pengusaha melaksanakan posisi berpengaruh didalam juga diluar bisnis mereka. Peran internal pengusaha mengurangi ketergantungannya pada orang lain, menjaga kepercayaan dirinya. Diluar bisnisnya, pengusaha berperan sebagai penyedia wadah pendapatan bagi pembtuh kerjaan, dengan menyerap pembtuh kerjaan tingkat paraapenganggur suatu negara akan turun.

1. Pendahuluan

Kewirausahaan berjalan secara perseorangan maupun kelompok menjadi pengarah inovator memberikan kesempatan kerjaan baru. Kewirausahaan memiliki hubungan erat antara lapangan kerja yang selalu konsisten dengan pertumbuhan kewirausahaan, dan pertumbuhan kewirausahaan di beberapa tempat juga telah melahirkan lapangan kerja baru. Kewirausahaan mempunyai banyak makna yang berbeda dalam pandangan para ahli atau sumbernya karena berbeda pemfokusannya. Richard Cantillon (1775), mengartikan wirausaha layaknya kerja sendiri.

Misalnya, pewirausahawan belanja satu barang hari ini dengan harga menentu dan menjualnya nanti disaat yang akan datang dengan harga tidak menentu. Maka dapat dikatakan seorang pewirausahawan merupakan seseorang yang berani menanggung risiko. Pakar lain juga memiliki definisi yang berbeda, menurut Dan Steinhoff and John F. Burgess (1993:35) Wirausahawan merupakan seseorang yang mengatur, serta mengelola, dan menggaet risiko untuk mendirikan suatu bisnis serta peluang bisnis baru. Pada hakekatnya konsep kewirausahaan adalah sikap mental, cara pandang, anggapan dan pola pikir, serta cara bertindaknya atas kewajiban yang menjadi tanggung jawab serta selalu mengambil hati para pelanggan. Atau bisa diartikan sebagai semua aktivitas orang yang mampu mencurahkan nilai pada kewajiban serta tanggung jawabnya. Hakekat kewirausahaan ialah kecakapan untuk mewujudkan sesuatu yang mentah dan berbeda mrnggunakan pemikiran kreatifnya dan tindakan inovatif, sehingga menampakkan kesempatan dalam menghadapi tantangan hidup. Pada dasarnya kewirausahaan adalah hakekat, sifat dan kepribadian yang mau secara kreatif menampakkan inovasi.

2. Dasar Teori

Kewirausahaan merupakan alias kata dari *Entrepreneurship* dalam Bahasa Inggris, dan kata entrepreneurship bersumber dari Bahasa Prancis *Entreprende*, yang berdefinisi petualang, kontraktor, pengusaha (seseorang yang mengusahakan pekerjaan) dan pencipta yang menjual hasil karyanya. Pengusaha melakukan proses yang dikenal sebagai pemabangunan kreatif untuk memberikan hasil nilai tambah untuk nilai yang lebih tinggi. Keterampilan kewirausahaan berasal dari kreativitas. Oleh karena itu, pendorong utama keterampilan kewirausahaan adalah kreativitas. Wirausahawan tidak bisa berdiam diri dalam bidang keahlian bisnis tertentu, wirausahawan harus berpikir inovatif dan kreatif, selalu mengembangkan prestasinya sendiri, dan tidak mudah puas dengan prestasinya sendiri.

3. Pembahasan

A. Pengertian Kewirausaha

Kewirausaha merupakan mempelajari akan ilmu disiplin nilai, kemampuan, serta berbagai resiko yang mungkin dihadapi seseorang untuk mendapatkan keuntungan. Dulu, kewirausahaan dianggap sebagai bakat hanya melalui pengalaman langsung di lapangan sehingga tidak bisa dipelajari atau diajarkan. Kewirausahaan untuk sekarang bukan hanya bidang melainkan ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan.

Kewirausahaan tidak hanya lahir, tetapi juga dibuat, yang artinya kewirausahaan bukan hanya talenta atau pengalaman. Seseorang yang tidak mempunyai talenta berwirausaha juga dapat mengembangkan talentanya melalui pendidikan. Oleh sebab itu, untuk menjadi pengusaha sukses, punya talenta saja tidak cukup, seseorang wajib mempunyai pandangan akan semua aspek bisnis yang digelutinya. Kewirausahaan adalah disiplin ilmu dengan tujuannya sendiri, untuk menampakkan suatu hal baru nan berbeda. Kewirausahaan bisa menjadi alat untuk mewujudkan kesetaraan usaha dan kesetaraan pendapatan untuk kesentosaan masyarakat yang adil nan makmur.[2]

B. Inti Kewirausahaan

Kewirausahaan mempunyai enam inti penting, diantaranya:

- a) Kewirausahaan merupakan mutu yang dilahirkan dari perilaku yang menjadi dasar dari tujuan, kiat, sumber daya, tenaga penggerak, siasat, proses, dan hasil bisnis.
- b) Kewirausahaan merupakan keinginan dari memwujudkan hal baru yang beda dari lainnya.
- c) Kewirausahaan merupakan jalan implementasi kekreatifitasan serta terobosan untuk mendobrak kesulitan dalam menciptakan kesempatan untuk membenahi kehidupan maupun usaha.
- d) Kewirausahaan merupakan mutu yang penting untuk mambangun serta mengembangkan bisnis.
- e) Kewirausahaan merupakan operasi dalam pengerjaan suatu hal baru dan dapat memberikan keuntungan serta mutu yang baik.
- f) Kewirausahaan bisa dibilang usaha untuk menarik daya jual dari kombinasi sumber daya dengan hal baru serta berbeda untuk memimpin pesaing.

Berlandaskan keenam persepsi diatas, kewirausahaan bisa dimaknai sebagai kemampuan kekreatifitas serta inovatif untuk menghadapi risiko dengan berani, dengan keterampilan, landasan, dan perjuangan untuk mewujudkan suatu barang atau jasa dengan mutu baik. Kewirausahaan bisa dijelaskan seperti posisi, nilai kecakapan untuk mencari, serta memanfaatkan peluang untuk menciptakan inovasi baru untuk mendapatkan imbalan dan keuntungan.[3]

4. Kesimpulan

Kewirausahaan memiliki kecakapan menciptakan atau berinisiatif untuk rendah hati berusaha menaikkan penghasilan dalam berusaha atau kegiatan usahanya. Orang dengan jiwa berwirausaha tidak pernah mudah kenyang akan suatu yang sudah dicapai. Dirinya mesti selalu menggunakan kekreatifitasannya serta inovasinya, karena dengan melakukan hal tersebut akan mendapatkan segala peluang untuk mendapat keuntungan yang lebih besar. Wirausahawan merupakan seseorang yang cerdas memanfaatkan kemungkinan untuk mengembangkan bisnisnya demi perbaikan kehidupannya.

5. Penutup

Kewirausahaan mengasihikan kontribusi secara relevan pada penumbuhan perekonomian berkelanjutan dengan terciptanya wadah pekerjaan, pengurangan kemiskinan serta kesejahteraan masyarakat. Pewirausaha individual maupun kelompok memberikan peluang kerja baru sebagai kekuatan pendorong bagi para inovator. Kewirausahaan memiliki hubungan erat akan lapangan kerja yang sejalan dengan pertumbuhan kewirausahaan, dan pertumbuhan kewirausahaan di beberapa wilayah telah melahirkan wadah kerja baru. Pengusaha bisa mendorong inovasi serta meningkatkan persaingan dalam suatu industri, yang menaikkan produktifitas, yang membuat dampak positif untuk pertumbuhan lapangan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jamaaluddin, "*Buku Ajar Kewirausahaan*" No ISBN. 978-602-5914-55-3, 2017.
- [2] Rusdiana, "*Kewirausahaan Teori dan Praktik*", No ISBN 978-979-076-396-8, 2013.
- [3] Arif F. Hadipranata, "*Dasar Pola Pikir Kewirausahaan dan Wirausaha*", 2018.



